

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yakni, Penelitian hukum yang mengkaji kriteria hukum yang berlaku serta fakta-fakta yang terjadi di masyarakat dilakukan dalam konteks nyata di tengah masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang dapat dijadikan data penelitian, yang selanjutnya akan dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.⁶⁰ Dengan fokus pada wawancara dan observasi di Desa Jugo Kecamatan Mojo mengenai Pemenuhan hak anak dalam pola asuh permisif menggunakan perspektif hukum islam.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus (*Case Study*), dipilih karena penelitian ini ingin mendalami secara mendetail mengenai fenomena spesifik, yaitu bagaimana hak-hak anak dipenuhi atau diabaikan dalam keluarga yang menerapkan pola asuh permisif di lokasi tertentu.

Peneliti memilih studi kasus juga Karena pola asuh adalah masalah yang sangat subjektif dan privat. Studi kasus memungkinkan bisa masuk ke dalam dinamika keluarga tertentu untuk melihat apakah “kebebasan” yang diberikan orang tua berujung pada terpenuhinya hak anak atau justru menjadi bentuk penelantaran terselubung. Data yang digunakan dalam penelitian ini

⁶⁰ Ika Atikah, *Metode Penelitian Hukum* (Sukabumi: Haura Utama, 2022), 30.

diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual berupa hukum islam untuk memecahkan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang didapat peneliti ketika melaksanakan penelitian. Data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini di dapat dari informan serta responden yang berada di lapangan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut. Dari data primer ini peneliti menggunakan 4 informan, 1 tokoh masyarakat dan tokoh agama.

2. Data sekunder

Data sekunder, atau data yang dapat diperoleh secara tidak langsung dari media perantara. Data tersebut sudah ada sebelumnya, contohnya seperti dokumen, literatur, buku, jurnal, artikel, internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan sejumlah teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Mengacu pada judul “Pemenuhan Hak Anak Dalam Pola Asuh Permisif Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”, data akan dikumpulkan menggunakan metode-metode di bawah ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data secara langsung pada narasumber melalui proses tanya jawab. Dalam proses ini peneliti mewawancarai secara langsung kepada beberapa orang tua yang menerapkan pola asuh permisif.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara teliti, dengan tujuan dapat mengumpulkan data yang diinginkan dan informasi terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun visual, seperti arsip desa, data demografis, catatan administrasi, foto kegiatan, dan aturan lokal. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung sekaligus pembanding bagi temuan hasil observasi dan wawancara

E. Teknik Analisis Data

Pendekatan ini didasarkan pada fakta mengenai pemenuhan hak anak yang terjadi dalam studi kasus di Desa Jugo, Kecamatan Mojo, Kota Kediri. Fakta tersebut kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan hukum, teori, serta dalil-dalil yang relevan, sebelum ditarik kesimpulan. Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif juga dapat didefinisikan sebagai metode analisis yang menggambarkan permasalahan pemenuhan hak anak dalam pola asuh permisif. Permasalahan ini kemudian

dikemukakan berdasarkan fakta di lapangan untuk diteliti dan dicari solusinya.

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode kualitatif. Untuk mendapatkan pendapat, pengalaman juga respon informan terhadap masalah lebih jauh. Lalu data tersebut diolah, disusun sebagai syarat untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada.